BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki kepulauan yang sangat cukup luas, kurang lebih sekitar 17.508 pulau sehingga indonesia dinytakan sebagai negara maritim yang mempunyai pintu gerbang perdaganggan internasional maupun nasional yang berkembang dengan sangat pesat, sehingga perlu didukung dengan sarana transportasi laut yang mendukung sebagai penghubung antara pulau dan benua.

Pelayaran mempunyai peranan yang penting di bidang perdagangan internasional maupun nasional, karena di dalamnya mengandung manfaat yang dapat menguntungkan negara dibidang transportasi laut. Pada dasarnya pembangunan ekonomi selalu diusahakan agar dapat meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat bagi suatu negara, kemajuan pembangunan ini ditandai dengan pertumbuhan yang tinggi di berbagai sektor industri yang menghasilkan barang dan jasa, serta sektor perdagangan yang melakukan distribusinya. Dengan semakin tinggi pertumbuhan ekonomi maka sektor-sektor tersebut membutuhkan sarana dan prasarana yang mendukung, agar sub sektor dalam perekonomian mampu berinteraksi secara baik dalam arti bahwa barang dan jasa yang dihasilkan sektor industri secepatnya disalurkan pada konsumen.

Dalam kegiatan pelayaran pasti akan ada kaitannya dengan kebutuhan masyarakat yang pasti nantinya akan terjadi kegiatan ekspor-impor internasional maupun nasional dalam jumlah yang besar dan luas yang terjadi secara terus menerus, maka kegiatan didalam pelabuhan akan meningkatkan kinerja dari perusahaan pelayaran yang akan berkembang dengan pesat dan nantinya pasti akan membuka cabang di berbagai wilayah pelabuhan di indonesia umumnya yang ditujukan untuk mempermudah kelancaran dalam melayani ataupun mengageni kapal-kapal yang akan singgah di pelabuhan-pelabuhan di seluruh wilayah indonesia.

Dalam pelaksanaan proses *clearance* kapal terkadang terdapat permasalahan yaitu pada proses kegiatan / aktivitas penanganan masuk dan keluar kapal. Dalam pelaksanaannya banyak ditemukan hambatan – hambatan berupa dokumen atau sertifikat kapal. Hambatan – hambatan terebut berupa dokumen atau sertifikat kapal yang sudah habis masa berlakunya, informasi kedatangan kapal yang kurang akurat

menjadi terlambat dan belum tersedianya fasilitas dermaga untuk tempat sandar kapal karena masih ditempati oleh kapal lain. Hal tersebut apabila tidak segera di tangani, maka akan menghambat kelancaran operasional kapal selama di Pelabuhan.

Perusahaan pelayaran selain menawarkan jasa angkutan laut juga mempunyai berbagai bidang keagenan diantaranya, keagenan milik kapal sendiri (*owner*) ataupun pengurusan kapal – kapal milik perseorangan (*prinsipal*) selama beroperasi di indonesia termasuk kapal – kapal *tugboat*, tongkang, *container*, *motor vessel* (MV) dan yang lainnya yang digunakan untuk menunjang kegiatan perdagangan internasional maupun nasional. Selain itu perusahaan pelayaran dalam bidang keagenan juga mengurus dokumen – dokumen kapal maupun awak kapal yang sudah *expaied* (kadarluarsa/mati) supaya agar kapal dan awak kapal layak laut. Sehubungan yang berkaitan dengan peranan agen pelayaran untuk mengurus kapal dan dokumen – dokumen kapal seperti *motor vessel* (MV), *tugboat*, tongkang, tanker, dan juga *container* maka penulis tertarik untuk mengetahui kegiatan keagenan pada PT. Samudera Perdana Selaras untuk itu penulis memilih judul **"**Penanganan *Clearance In Clearance Out* Kapal Tanker Mt. Team Ace Oleh Perusahaan Agency PT. Samudera Perdana Selaras Semarang**".**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas supaya tidak menyimpang dari judul atau tema serta terfokus pada materi permasalahan, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Dokumen-dokumen apa saja yang di perlukan dalam penanganan *clearance in clearance out* kapal oleh PT. Samudera Perdana Selaras ?
2. Instansi-instansi apa saja yang terkait dalam pelayanan *clearance in clearance out* ?
3. Bagaimana penanganan *clerance in clearance out* kapal tanker MT. Team Ace oleh PT. Samudera Perdana Selaras ?
4. Biaya-biaya apa saja yang timbul dalam penanganan *clearance in clearance out* kapal tanker MT. Team Ace ?
5. Hambatan-hambatan yang Muncul dan Solusinya

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan
   a. Untuk mengetahui dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penanganan *clearance in clearance out* kapal oleh PT. Samudera Perdana Selaras.
   b. Untuk mengetahui instansi-instansi yang terkait dalam pelayanan *clearance in clearance out*.
   c. Untuk mengetahui penanganan *clearance in clearance out* kapal tanker MT. Team Ace oleh PT. Samudera Perdana Selaras.
   d. Untuk mengetahui biaya-biaya apa saja yang timbul dalam penanganan *clearance in clearance out* kapal tanker MT. Team Ace.
2. Kegunaan Penulisan

   Dalam penulisan ataupun penyusunan karya tulis ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi penulis maupun pembaca sebagai berikut :

   a. Bagi Penulis

      Karya Tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan progam Diploma Tiga (D3) jurusan Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan, serta memperdalam wawasan penulisan mengenai penanganan kedatangan (*clearance in*) dan keberangkatan kapal (*clearance out*).
   b. Bagi STIMART"AMNI"Semarang

      Diharapkan karya tulis ini dapat menambah refrensi dan sebagai sarana hubungan kerjasama Antara akademi dan PT. Samudera Perdana Selaras.
   c. Bagi PT. Samudera Perdana Selaras

      Diharapkan tulisan ini dapat menjadi masukan bagi perusahaan sebagai evaluasi atas kegiatan yang selama ini dilakukan dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa.
   d. Bagi Pembaca

      Karya tulis ini diharapkan dapat menambah pengentahuan pembaca mengenai proses *clearance in clearance out* kapal serta sebagai bahan refrensi.

1.4. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan karya tulis ini penulis menyusun menjadi 5 (lima) bab. Setiap bab diuraikan menjadi beberapa sub bab dengan menggunakan sistematika sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisikan mengenai hal pokok sumber latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, kegunaan penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikian tentang tinjauan pustaka/ teori-teori yang diguna dalam penyusunan Karya Tulis baik teori yang berasal dari buku-buku, jurnal ilmiah maupun media cetak dan *online* dan berisikan gambaran umum objek penelitian/ riset (tempat *observasi* saat pelaksanaan praktek darat di perusahaan gambaran umum objek penelitian tentang PT. Samudera Perdana Selaras Semarang).

BAB 3 METODOLOGI PENULISAN

Bab ini berisikan mengenai metodologi penelitian dalam hal jenis dan sumber data serta bagaimana cara/ metode yang digunakan untuk mengumpulkan data.

BAB 4 PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan tentang deskripsi objek penelitian yaitu , PT. Samudera Perdana Selaras Semarang dan hasil pembahasan atas rumusan masalah yang diambil penulis mengenai kegiatan yang dilakukan PT. Samudera Perdana Selaras saat melayani kapal.

BAB 5 PENUTUP

Bab yang berisi tentang jawaban dari tujuan dan merupakan inti dari pembahasan penelitian atau kesimpulan serta saran. Ditunjukan kepada